



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

I Gusti Ayu Agung Milla Cahyaninggaluh*, Luh Kade Datrini dan L. G. P. Sri Eka Jayanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa Denpasar, Bali-Indonesia

Email: millacahyaning123@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of executive character, company characteristics and corporate governance on tax avoidance in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019, with a total sample of 172 respondents. Techniques in data collection using observation and literature study. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results show that the executive character has a positive effect on taxes on property and real estate companies listed on the IDX in 2016-2019. Company characteristics have a positive effect on tax avoidance in property and real estate companies listed on the IDX in 2016-2019. Corporate governance has no effect on tax avoidance in property and real estate companies listed on the IDX in 2016-2019.

Keywords: Executive Character; Company Characteristics; Corporate Governance; Tax Avoidance.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap tax avoidance pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019, dengan jumlah sampel sebanyak 172 responden. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap tax pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Corporate governance tidak berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

Kata kunci: Karakter Eksekutif; Karakteristik Perusahaan; Corporate Governance; Tax Avoidance.

How To cite:

Cahyaninggaluh, I. G. A. A. M., Datrini, L. K., & Jayanti, L. G. P. S. E. (2022). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 51-56. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4719.51-56>

I. PENDAHULUAN

Pajak adalah sebuah sumber pendapatan dari suatu Negara yang memiliki kontribusi yang besar dalam pembangunan. Menurut Salman dan Tjaraka (2019:3) pajak merupakan iuran yang bersifat wajib dan dapat dipaksakan. Karakteristik pajak yaitu sebagai iuran yang bersifat wajib inilah yang membedakannya dengan iuran yang lainnya bersifat sukarela, misalnya sumbangan. Pajak memiliki empat fungsi yang terdiri dari: fungsi anggaran (*budgetair*), fungsi mengatur (*regulated*), fungsistabilitas, dan fungsi redistribusi pendapatan (Salman dan Tjaraka, 2019:6). Dari keempat fungsi ini, fungsi anggaran dan fungsi mengatur adalah fungsi pokok dari pajak, sedangkan fungsi lainnya merupakan fungsi pelengkap. Berdasarkan fungsi pajaktersebut, maka dapat dikatakan bahwa pajak memegang peran yang vital dalam pembiayaan aktivitas negara. Namun,

pentingnya penerimaan pajak di Indonesia tidak sejalan dengan kesadaran Wajib Pajak khususnya Wajib Pajak Badan dan perusahaan dalam melakukan kewajibannya.

Tax avoidance yaitu suatu cara untuk mencegah pembayaran pajak yang dilakukan dengan cara legal oleh Wajib Pajak dengan langkah melakukan pengurangan angka pajak yang terutang tanpa melakukan pelanggaran terkait aturan pajak atau kelemahan aturan pajak itu sendiri (Oktamawati, 2019). Meskipun *tax avoidance* merupakan cara yang legal, namun tetap saja adanya *tax avoidance* akan merugikan negara karena penerimaan pajak tidak sebesar yang seharusnya diterima.

Adanya *tax avoidance* tidak lepas dari peran pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan terhadap pajak. Karakter eksekutif dari *risk taker* yaitu sebuah eksekutif yang memiliki keberanian untuk mengambil suatu keputusan bisnis serta mempunyai dorongan yang tinggi untuk mempunyai kewenangan, kesejahteraan, posisi, serta *income* yang baik (Rizky dan Fuadi, 2019).

Faktor lainnya yang mempengaruhi adanya *tax avoidance* dalam sebuah perusahaan adalah karakteristik perusahaan (Fadrianto dan Mulyani, 2020). Karakter dari suatu perusahaan adalah sifat yang sudah menempel atau bisa disebut sebagai suatu ciri khas pada sebuah entitas usaha yang mampu terlihat dari berbagai arah, yang mana pada penelitian ini berfokus pada *leverage* dan *capital intensity*.

Faktor lainnya yang mempengaruhi adanya *tax avoidance* yaitu *corporate governance*-nya. *Corporate governance* yaitu sebuah kumpulan aturan yang memiliki fungsi untuk mengendalikan serta mengatur suatu organisasi terkait kewajiban serta hak kepada pihak yang memiliki hubungan dengan sebuah perusahaan baik secara eksternal ataupun internal (Salsabila dkk, 2021).

Penghindaran pajak tidak hanya terjadi padanegara-negara berkembang tetapi juga terjadi pada negara-negaramaju dimana terdapat perusahaan multinasional yang telah mempunyai *outlet* dimana-mana dan keuntungan yang besar. Pada negara maju seperti Inggris, terjadi penurunan pendapatan dari pajak penghasilan badan sebesar *Great Britain Pounds* (GBP) 6,3 miliar, penyebab penurunan tersebut karena terjadi penghindaran perpajakan yang dijalankan oleh suatu perusahaan secara multinasional.

Penghindaran pajak yang ada pada suatu Negara khususnya Indonesia terjadi pada suatu perusahaan *Real Estate* serta property sekitar Rp 30 triliunyang semestinya masuk pada kasNegara. Pajak yang diberlakukan sekarang ini untuk tiap transaksi penjualan serta pembelian sebuah property yaitu bea perolehan hak terkait bangunan serta tanah (BPHTB) senilai 5% dari nilai dalam melakukan transaksi yang dipungut oleh pemerintahan daerah. Selanjutnya pajak penghasilan atau PPh senilai 5% yang telah dibayar oleh sebuah perusahaan pada bidang property serta pajak PPN 10%. Tetapi mulai tahun 2013, BPHTB tidak menggunakan nilai transaksi, melainkan menggunakan ZNT (Zona Nilai Tanah).

Penggunaan ZNT (Zona Nilai Tanah) dalam penentuan nilai BPHTB menimbulkan berbagai persoalan, seperti nilai PBB yang didasarkan sesuai dengan ZNT (Zona Nilai Tanah) yang amat jauh jika dibandingkan dengan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak), pendapatan ZNT (Zona Nilai Tanah) berdasarkan nilai pasar dapat terganggu akibat ulah spekulasi dan penetapan BPHTB dengan memakai ZNT, dimana ZNT (Zona Nilai Tanah) ditetapkan berdasarkan nilai pasar akan menyebabkan pengusaha khususnya dibidang properti menerima beban pajak lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Dengan adanya peraturan baru inilah yang akan membuat seorang wajib pajak baik secara badan ataupun seorang individu akan menjalankan penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajaknya.

Hasil penelitian yang dijalankan oleh Oktamawati (2019) memberikan sebuah gambaran bahwa karakter yang dilakukan secara eksekutif memiliki pengaruh yang positif kepada *tax avoidance*. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rizky dan Fuadi (2019) yang memberikan sebuah gambaran bahwa karakter yang dilakukan secara eksekutif mempunyai pengaruh yang positif kepada *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dijalankan oleh Sugiyanto dan Fitria (2019) memberikan sebuah gambaran bahwa karakter yang dilakukan secara eksekutif memiliki pengaruh yang negative kepada *tax avoidancenya*. Penelitian yang dijalankan oleh Fitria dan Buana (2018) memberikan sebuah gambaran bahwa karakter yang dilakukan secara eksekutif tidak memiliki pengaruh kepada *tax avoidance*.

Hasil penelitian yang dijalankan oleh Ningsih dkk (2020) memberikan sebuah gambaran bahwa karakteristik dari sebuah perusahaan punya pengaruh yang positif ke *tax avoidance*. Hasil penelitian yang dijalankan oleh Henny (2019) menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh *leverage* punya pengaruh yang positif ke *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Febrianti (2017) menunjukkan bahwa *leverage* dan *capitalintensity* yang merupakan karakteristik perusahaan tidak punya pengaruh ke *tax avoidance*.

Hasil penelitian yang dijalankan oleh Sulistiana dkk (2021) memberikan sebuah gambaran bahwa *corporate governance* punya pengaruh yang positif ke *tax avoidance*. Hasil senada disampaikan oleh Sugiyanto dan Fitria (2019) yang menyatakan bahwa *corporate governance* punya pengaruh yang positif ke *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Fidiana (2017) memberikan sebuah gambaran bahwa *corporate governance* tidak punya pengaruh yang positif ke *tax avoidance*.

II. KAJIAN PUSTAKA

Karakter Eksekutif

Adanya *tax avoidance* tidak lepas dari peran pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan terhadap pajak. Karakter eksekutif dari *risk taker* yaitu sebuah eksekutif yang memiliki keberanian untuk mengambil suatu keputusan bisnis serta mempunyai dorongan yang tinggi untuk mempunyai kewenangan, kesejahteraan, posisi, serta *income* yang baik (Rizky dan Fuadi, 2019).

Karakteristik Perusahaan

Faktor lainnya yang mempengaruhi adanya *tax avoidance* dalam sebuah perusahaan adalah karakteristik perusahaan (Fadrianto dan Mulyani, 2020). Karakter dari suatu perusahaan adalah sifat yang sudah menempel atau bisa disebut sebagai suatu ciri khas pada sebuah entitas usaha yang mampu terlihat dari berbagai arah, yang mana pada penelitian ini berfokus pada *leverage* dan *capitalintensity*.

Corporate Governance

Corporate governance yaitu sebuah kumpulan aturan yang memiliki fungsi untuk mengendalikan serta mengatur suatu organisasi terkait kewajiban serta hak kepada pihak yang memiliki hubungan dengan sebuah perusahaan baik secara eksternal ataupun internal (Salsabila dkk, 2021).

Tax Avoidance

Tax avoidance yaitu suatu cara untuk mencegah pembayaran pajak yang dilakukan dengan cara legal oleh Wajib Pajak dengan langkah melakukan pengurangan angka pajak yang terutang tanpa melakukan pelanggaran terkait aturan pajak atau kelemahan aturan pajak itu sendiri (Oktamawati, 2019). Meskipun *tax avoidance* merupakan cara yang legal, namun tetap saja adanya *tax avoidance* akan merugikan negara karena penerimaan pajak tidak sebesar yang seharusnya diterima.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dijalankan pada sebuah perusahaan properti serta *real estate* yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019. Objek dari penelitian ini yaitu karakter yang dilakukan secara eksekutif, karakteristik dari sebuah perusahaan, *corporate governance*, dan *tax avoidance*. Populasi pada penelitian ini yaitu sebuah perusahaan properti serta *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019, dengan jumlah sampelnya sebanyak 172 responden. Teknik dalam pengumpulan datanya memakai pengobservasian serta studi kepustakaan. Teknik dalam melakukan analisis datanya memakai analisis regresi secara linier berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dijalankan terhadap responden sebanyak 172 responden.

Adapun statistic deskriptif pada penelitian ini yaitu seperti berikut:

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakter Eksekutif	172	0,0000	0,2532	0,019388	0,0319449
Karakteristik Perusahaan	172	0,0243	0,7873	0,357565	0,1873515
Corporate Governance	172	0,0000	0,6667	0,384464	0,1064545
Tax Avoidance	172	-2,6438	7,4138	0,195490	0,8034103

Sumber: Hasil olah data SPSS 22 (2021)

Terkait dengan pengujian normalitas, dijalankan dengan memakai *One-SampelKolmogorov Smirnov Test* (K-S) 0,286 dan diperoleh hasil signifikan senilai 0,658 > 0,05. Dapat dikatakan bahwa sebaran data secara residual yang terdapat pada sebuah model terdistribusi dengan normal. Pada pengujian multikolinearitas memberikan hasil bahwa nilai yang terdapat pada VIF di setiap variable bebas lebih kecil dari 10 dengan nilai *tolerance*-nya melebihi 0,1, sehingga variable bebas yang terdapat pada model regresi ketiadaannya dari adanya multikolinearitas. Pada pengujian heteroskedastisitas, memperlihatkan bahwa ketiadaan dari pola yang terbentuk dengan jelas, serta titik tersebar pada sumbu Y yang berada pada posisi atas serta bawah angka 0, sehingga ketiadaan dari adanya heteroskedastisitas. Pada pengujian autokorelasi dimana nilai dari Durbin Watson (dhitung) senilai 1,898 yang ada disekitaran 1,7861 serta 2,2139 sehingga tidak terjadi masalah dengan autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis, adapun persamaan analisis yang terbentuk adalah seperti berikut: $Y = -0,430 + 0,587 X_1 + 0,189 X_2 + 0,072 X_3$

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik F

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi pengujian F yaitu 0,000 (0,000 < 0,05), yang memberikan arti bahwa adanya pengaruh secara simultan dari karakter yang dilakukan secara eksekutif, karakteristik dari sebuah perusahaan dan *corporate governance*-nya kepada penghindaran pajak pada perusahaan *real estate* dan properti yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	31,979	3	10,660	40,669	0,000 ^b
1 Residual	44,034	168	0,262		
Total	76,013	171			

Sumber: Hasil olah data SPSS 22 (2021)

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	0,649 ^a	0,421	0,410	0,5119642

Sumber: Hasil olah data SPSS 21 (2021)

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai dari determinasi totalnya (*Adjusted R Square*) senilai 0,410 yang mengartikan bahwa senilai 41,0% % variasi dari penghindaran pajak terpengaruh oleh varian karakter yang dilakukan secara eksekutif, karakteristik dari sebuah perusahaan dan *corporate governance*-nya, sementara sisanya 59,0% dipengaruhi oleh faktor

lainnya.

Tabel 4
Uji T

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
(Constant)	-0,430	0,156		-2,755	0,007
1 Karakter Eksekutif	6,973	0,705	0,587	9,896	0,000
Karakteristik Perusahaan	0,633	0,200	0,189	3,172	0,002
Corporate Governance	0,436	0,357	0,072	1,221	0,224

Sumber: Hasil olah data SPSS 21 (2021)

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,587 serta nilai t hitung-nya 9,896, sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa karakter yang dilakukan secara eksekutif memberikan pengaruh positif kepada penghindaran pajak pada sebuah perusahaan *real estate* dan properti yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019. Adanya *tax avoidance* tidak lepas dari peran pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan terhadap pajak. Karakter eksekutif dari *risk taker* yaitu sebuah eksekutif yang memiliki keberanian untuk mengambil suatu keputusan bisnis serta mempunyai dorongan yang tinggi untuk mempunyai kewenangan, kesejahteraan, posisi, serta *income* yang baik (Rizky dan Fuadi, 2019).

Hasil sejalan dengan penelitian yang dijalankan oleh Oktamawati (2019) memberikan sebuah gambaran bahwa karakter yang dilakukan secara eksekutif memiliki pengaruh yang positif kepada *tax avoidance*. Hal yang sama oleh hasil penelitian Rizky dan Fuadi (2019) yang memberikan sebuah gambaran bahwa karakter yang dilakukan secara eksekutif memiliki pengaruh yang positif kepada *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,002 ($0,002 < 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,189 serta nilai t hitung-nya 3,172, sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa karakteristik dari sebuah perusahaan memberikan pengaruh positif kepada penghindaran pajak pada perusahaan *real estate* dan properti yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019. Faktor lainnya yang mempengaruhi adanya *tax avoidance* dalam sebuah perusahaan adalah karakteristik perusahaan (Fadrianto dan Mulyani, 2020). Karakter dari suatu perusahaan adalah sifat yang sudah menempel atau bisa disebut sebagai suatu ciri khas pada sebuah entitas usaha yang mampu terlihat dari berbagai arah, yang mana pada penelitian ini berfokus pada *leverage* dan *capital intensity*.

Hasil sejalan dengan penelitian yang dijalankan oleh Ningsih dkk (2020) memberikan sebuah gambaran bahwa karakteristik dari sebuah perusahaan punya pengaruh yang positif kepada *tax avoidance*. Hasil penelitian yang dijalankan oleh Henny (2019) menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan yang diprosikan oleh *leverage* punya pengaruh yang positif kepada *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,224 ($0,224 > 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,072 serta nilai t hitung-nya 1,221, sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa *corporate governance*-nya memberikan pengaruh positif kepada penghindaran pajak pada perusahaan *real estate* dan properti yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019. *Corporate governance* yaitu sebuah kumpulan aturan yang memiliki fungsi untuk mengendalikan serta mengatur suatu organisasi terkait kewajiban serta hak kepada pihak yang memiliki hubungan dengan sebuah perusahaan baik secara eksternal ataupun internal (Salsabila dkk, 2021).

Hasil sejalan dengan penelitian yang dijalankan oleh Sulistiana dkk (2021) memberikan sebuah gambaran bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh yang positif kepada *tax avoidance*. Hasil

senada disampaikan oleh Sugiyanto dan Fitria (2019) yang menyatakan bahwa *corporate governance* punya pengaruh yang positif ke *tax avoidance*.

V. SIMPULAN

Mengacu pada hasil serta pembahasan di atas, adapun simpulan dari penelitian ini yaitu: karakter yang dilakukan secara eksekutif memberikan pengaruh positif kepada penghindaran pajak pada perusahaan *real estate* dan properti yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019. karakteristik dari sebuah perusahaan memberikan pengaruh positif kepada penghindaran pajak pada perusahaan *real estate* dan properti yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019. *corporate governance*-nya memberikan pengaruh positif kepada penghindaran pajak pada perusahaan *real estate* dan properti yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019.

Mengacu pada simpulan di atas adapun saran dari penelitian ini yaitu Bagi Manajemen Perusahaan, pada penelitian ini variable yang memberikan pengaruh kepada penghindaran pajak dengan menunjukkan hasil signifikan yaitu karakter eksekutif dan karakteristik perusahaan, mampu menjadi sebuah bahan dalam melakukan pertimbangan untuk manajemen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadrianto, Irfan Putra dan Mulyani, Susi Dwi, (2020), Pengaruh Manajemen Risiko dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi, *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3*.
- Henny, (2019), Pengaruh Manajemen Laba dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance, *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 36-46.
- Ningsih, Avita Nia dkk, (2020), Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance, *EkoPreneur*, 1(2), 245-256.
- Oktamawati, M. (2019). Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15 (1), 23-40.
- Ryzki, M. Qyas Aulia dan Fuadi, Raida, (2019), Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Sales Growth dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(3), 547-557.
- Salsabila, Arwaly Haifa, Arieftiara, Dianwicakasih dan Widiastuti, Ni Putu Eka, (2021), *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 16(1), 65 – 84.
- Sugiyanto dan Fitria, Juwita Ramadani, (2019), The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak, *Prosiding Seminar Nasional Humanis*, 7 Desember 2019.
- Sulistiana, Indra, Fachri, Saeful dan Mubarak, Muhammad Saefi, (2021), Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (2), 333-339.